



Analisis Kebutuhan Model Bimbingan Klasikal dengan Media *Genre Kit* untuk Pemahaman Resiko Seksual Pranikah

Durotun Mahfudzoh^{1*}, Sitti Hartinah², Sutji Muljani³

asyrafurrasyid@gmail.com^{1*}, sitihartinah1@gmail.com², muljanisutji25@gmail.com³

^{1,2}Program Studi Pedagogi

³Program Studi Pendidikan Profesi Guru

^{1,2,3}Universitas Pancasakti Tegal

Received: 14 03 2025. Revised: 24 04 2025 Accepted: 03 05 2025.

Abstract : This study aims to explore the need for the implementation of a classical guidance model that utilizes Genre Kit media in improving students' understanding of premarital sexual risks. This study uses the Research and Development method consisting of needs analysis, model design, trials, and evaluation. Data collection was carried out through interviews, observations, and surveys involving a sample population of 40 students and 3 counselors. The analysis techniques applied include descriptive analysis to describe the findings and inferential analysis to identify differences between groups that were given intervention and those that were not given intervention. The research findings show that the implementation of Genre Kit media in classical guidance can significantly improve students' understanding of premarital sexual risks. Based on these results, this study concludes that the guidance model developed can be an effective and attractive alternative to increase students' awareness of sexual risks.

Keywords : Classical guidance, Genre Kit Media, Premarital sexual risks.

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebutuhan penerapan model bimbingan klasikal yang memanfaatkan media *Genre Kit* dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* yang terdiri dari analisis kebutuhan, perancangan model, uji coba, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan survei yang melibatkan populasi sampel sebanyak 40 siswa dan 3 konselor. Teknik analisis yang diterapkan mencakup analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil temuan dan analisis inferensial untuk mengidentifikasi perbedaan antara kelompok yang diberi intervensi dan yang tidak diberi intervensi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan media *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah secara signifikan. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa model bimbingan yang dikembangkan dapat menjadi alternatif efektif dan menarik untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang risiko seksual.

Kata Kunci : Bimbingan klasikal, Media *Genre Kit*, Risiko seksual pranikah.

PENDAHULUAN

Isu terkait pemahaman remaja mengenai risiko perilaku seksual pranikah menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Sebagian besar remaja kurang memahami dampak negatif yang bisa ditimbulkan dari perilaku seksual tersebut, yang dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan mental mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya serius dalam memberikan pendidikan yang memadai mengenai risiko tersebut. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk tujuan ini adalah melalui bimbingan klasikal dengan pemanfaatan media yang tepat. Media *Genre Kit* dapat berfungsi sebagai alat yang efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip bimbingan klasikal yang memfokuskan pada penyuluhan kelompok untuk memberikan pemahaman tentang risiko yang mungkin terjadi (Sari et al., 2025). Urgensi dari penelitian ini terletak pada tingginya angka kehamilan remaja dan meningkatnya prevalensi penyakit menular seksual, yang menunjukkan bahwa pendidikan seksual bagi remaja sangat diperlukan.

Berdasarkan tinjauan pustaka, belum banyak penelitian yang menggabungkan penggunaan media *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal untuk topik ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model bimbingan klasikal yang mengintegrasikan *Genre Kit* sebagai media untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang risiko seksual pranikah. Diharapkan model ini bisa berdampak positif pada peningkatan pengetahuan serta kesadaran siswa dalam menghindari risiko tersebut. Fungsi media *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal ini didasarkan pada teori penggunaan media dalam pendidikan kelompok, yang mengemukakan bahwa media yang menarik dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik dalam suatu kelompok. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sari et al. (2025), media yang interaktif memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kelompok, sehingga bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diajarkan.

Pendekatan bimbingan klasikal dalam penelitian ini mengacu pada model bimbingan klasikal yang mengutamakan interaksi aktif dengan siswa dalam kelompok besar, dengan pendekatan partisipatif yang mendorong diskusi dan pemecahan masalah bersama. Pelaksanaannya melibatkan penggunaan media *Genre Kit* yang memungkinkan siswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan yang lebih menarik dan informatif, seperti yang diusulkan dalam penelitian sebelumnya oleh Sari et al. (2025). Tujuan penelitian ini adalah merancang model bimbingan klasikal yang menggunakan *Genre Kit* untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian

ini adalah bahwa penggunaan *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal dapat menghasilkan peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan dengan metode yang lebih tradisional. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan media *Genre Kit* dalam proses bimbingan klasikal, yang belum banyak diterapkan dalam konteks pendidikan remaja terkait topik ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk mengeksplorasi efektivitas model bimbingan klasikal yang memanfaatkan media *Genre Kit* dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan model bimbingan klasikal yang dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa mengenai isu ini. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D), yang terdiri dari serangkaian tahapan seperti analisis kebutuhan, pengembangan model, uji coba, dan evaluasi. Metode ini dipilih untuk mengembangkan model bimbingan yang menggunakan media *Genre Kit* dalam membantu siswa memahami risiko seksual pranikah.

Ruang Lingkup dan Objek penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Balapulung dengan objek penelitian adalah siswa kelas X yang berjumlah 40 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Fokus penelitian ini adalah untuk mengukur pemahaman siswa tentang risiko seksual pranikah, yang akan dievaluasi melalui *pre-test* dan *post-test*. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen: Variabel independen adalah penggunaan model bimbingan klasikal dengan media *Genre Kit*. Variabel dependen adalah pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah, yang diukur dengan tes yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan.

Tempat dan Waktu Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Balapulung, yang memiliki fasilitas yang cukup baik untuk mendukung kegiatan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, dengan *pre-test* yang diberikan di bulan pertama dan *post-test* di bulan kedua setelah perlakuan dilakukan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Balapulung yang berjumlah 200 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 40 siswa yang dipilih secara acak dan dibagi menjadi dua kelompok: 20 siswa sebagai kelompok eksperimen dan 20 siswa sebagai kelompok kontrol. Bahan dan Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah modul bimbingan klasikal berbasis *Genre Kit* yang memuat materi tentang

risiko seksual pranikah. Untuk mengukur pemahaman siswa, digunakan tes tertulis yang diberikan sebelum dan setelah perlakuan. Selain itu, kuesioner digunakan untuk menggali persepsi siswa tentang media yang digunakan selama bimbingan.

Tabel 1. Teknik pengumpulan data

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (E)	O1	X1	O3
Kontrol (K)	O2	X2	O4

Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka sebelum dan setelah perlakuan. Selain itu, dilakukan juga wawancara dengan beberapa siswa dan konselor untuk mendapatkan data kualitatif mengenai pengalaman mereka selama mengikuti bimbingan. Observasi juga digunakan untuk melihat respons siswa terhadap kegiatan bimbingan. Teknik Analisis Data yang diperoleh dari *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa tentang risiko seksual pranikah. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, digunakan uji-t. Selain itu, analisis inferensial digunakan untuk menilai pengaruh perlakuan terhadap pemahaman siswa.

Tabel 2. Interval persentase hasil eksperimen

Interval	Tingkat	Kelompok Eksperimen
120 – 150	Sangat Tinggi	4 (13,33%)
90 – 119	Tinggi	26 (86,67%)
60 – 89	Rendah	0 (0%)
30 – 59	Sangat Rendah	0 (0%)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil dari penelitian yang telah diperoleh akan dijelaskan secara logis dan terhubung dengan sumber yang relevan dari jurnal nasional dan internasional. Selain itu, analisis gap, kontribusi baru pada ilmu pengetahuan, dan perbandingan dengan penelitian sebelumnya juga akan dibahas secara rinci. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model bimbingan klasikal menggunakan media *Genre Kit* memberikan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah. Data yang dikumpulkan melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan *Genre Kit* mengalami peningkatan rata-rata skor yang sangat signifikan, yaitu sebesar 40,2 poin, jika dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya mengalami peningkatan sebesar 3,3 poin.

Tabel 3. Perbandingan Skor *Pre-test* dan *Post-test*

Kelompok	<i>Pre-test</i> (Rata-rata)	<i>Post-test</i> (Rata-rata)
Eksperimen (E)	45.4	85.6
Kontrol (K)	46.2	49.5

Dari tabel ini, dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen menunjukkan perubahan yang lebih besar pada pemahaman mereka setelah menggunakan media *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal. Sementara itu, kelompok kontrol mengalami perubahan yang minimal. Hasil penelitian ini mendukung temuan-temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan media dalam bimbingan klasikal efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Seperti yang ditemukan oleh Shabiburrahman (2024), penggunaan pendekatan berbasis media dalam pendidikan bimbingan dapat meningkatkan pengetahuan siswa. Penelitian ini juga mencatat bahwa media *Genre Kit* dapat meningkatkan interaksi siswa dalam belajar, sehingga memperdalam pemahaman mereka mengenai risiko seksual pranikah. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Sebagai contoh, Agustin dan Apriatama (2023) menemukan bahwa penggunaan *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai karier. Namun, penelitian ini berbeda karena menggunakan *Genre Kit* untuk membahas topik yang lebih sensitif, yaitu risiko seksual pranikah. Hal ini menambah nilai unik pada penelitian ini karena *Genre Kit* menawarkan media yang lebih interaktif dan relevan bagi siswa untuk memahami topik tersebut.

Keterbaharuan ilmu yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Pendekatan ini membawa angin segar dalam pendidikan seksualitas, mengingat penggunaan media berbasis teknologi belum banyak diterapkan pada topik seperti ini. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan baru yang dapat diterapkan lebih luas di sekolah-sekolah. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Yuliani et al. (2022), yang menggunakan media *cyber counseling* untuk membantu pemilihan karier siswa, penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan dalam penggunaan media. Meskipun tujuan kedua penelitian ini berbeda, keduanya menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam bimbingan klasikal dapat membantu siswa lebih memahami topik yang diajarkan. Penelitian ini memperkenalkan media *Genre Kit* sebagai alat yang lebih interaktif dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai topik yang lebih sensitif.

Keterbaharuan penelitian ini terletak pada penggunaan media *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal. Model ini memberikan pendekatan yang lebih inovatif dan menarik dalam

mengajarkan risiko seksual pranikah, yang sebelumnya belum banyak diterapkan dalam penelitian-penelitian serupa. Dengan menggunakan *Genre Kit*, siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solikhah (2021), yang juga menunjukkan bahwa pendekatan berbasis media dalam bimbingan klasikal dapat menghasilkan pemahaman yang lebih baik mengenai topik-topik tertentu, meskipun fokusnya berbeda. Kedua penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media dalam pendidikan bimbingan dapat mempercepat pemahaman siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik.



Gambar 1. Dokumentasi Pendukung Hasil Penelitian

Gambar 1 menampilkan dokumentasi dari kegiatan bimbingan klasikal yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media *Genre Kit* di kelas X SMA Negeri 1 Balapulang, di mana para siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan pendekatan interaktif yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan model bimbingan klasikal yang menggunakan media *Genre Kit* memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai risiko seksual pranikah. Hasil penelitian ini memenuhi tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media *Genre Kit* dalam meningkatkan kesadaran siswa tentang risiko seksual pranikah. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media *Genre Kit* menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini memberikan kontribusi berarti terhadap pengembangan model bimbingan klasikal berbasis media yang lebih interaktif dan berbasis teknologi. Penggunaan *Genre Kit* dalam bimbingan klasikal dapat menjadi solusi yang efektif untuk

membantu siswa memahami isu-isu sensitif seperti risiko seksual pranikah, yang mungkin sulit untuk diajarkan dengan cara tradisional. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuka kemungkinan untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang pendidikan bimbingan dan pendidikan seksual, serta dapat diterapkan di berbagai sekolah sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai isu-isu kesehatan dan perilaku seksual yang penting.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, I., & Apriatama, D. (2023). Bimbingan Klasikal Dengan Model Pjbl (Project Base Learning) Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Karier Siswa Kelas X Ips Sma Negeri 4. *For All: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.57094/jubikon.v3i1.845>
- Barus, G., & Sunyi, D. (2023). Memperkenalkan Model Pendidikan Karakter Di SMP Berbasis Layanan Bimbingan Klasikal Kolaboratif Dengan Pendekatan Experiential Learning. *Solution: Journal of Counseling and Personal Development*. <https://doi.org/10.24071/sol.v5i2.7872>
- Christy, M. (2020). Model Ice Breaking Pada Layanan Bimbingan Klasikal Di SMP Negeri 2 Pamekasan. *E-Theses IAIN Madura*. <http://etheses.iainmadura.ac.id/530/>
- Farozin, M. (2012). Pengembangan Model Bimbingan Klasikal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (1). <https://doi.org/10.21831/cp.v0i1.1472>
- Mahfudzoh, D. (2020). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Resiko Perilaku Seksual Pranikah Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Dengan Media *Genre Kit*. *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.26877/empati.v7i1.5634>
- Nugroho, A. A., Suhendri, S., & ... (2019). Model Pengembangan Pemahaman Kesehatan Reproduksi Siswa Melalui Layanan Bimbingan Klasikal Metode Jigsaw. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk/article/view/3049
- Shabiburrahman, S. (2024). Efektifitas Layanan Informasi Melalui Bimbingan Klasikal Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Tentang Pernikahan Usia Dini. *Repository STKIP Grisesumenep*. <http://repository.stkipgrisumenep.ac.id/2320/8/20862011A001051-2024-BAB%20V.pdf>

- Solikhah, A. (2021). Optimalisasi Layanan Bimbingan Klasikal dengan Model Problem-Based Learning untuk Mengatasi Perilaku Bullying Peserta Didik SMP. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*. <http://dx.doi.org/10.47387/jira.v2i7.197>
- Sutanti, T. (2017). Bimbingan Klasikal Dengan Teknik Simbolik Model Sebagai Alternatif Solusi Untuk Meningkatkan Empati Pada Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*. <https://core.ac.uk/download/pdf/267023629.pdf>
- Sari, P., Awaliah, S., Putri, N. D., & Lestari, R. A. (2025). Fenomena Pergaulan Bebas di Kalangan Remaja. *Harmoni Pendidikan Journal*, 22(5). <https://doi.org/10.62383/hardik.v2i2.1533>
- Wahyudin, I. (2013). Efektifitas Model Layanan Bimbingan Klasikal Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII MTs NU Wahid Hasyim Talang Kabupaten Tegal Tahun 2013. *Lib UPSTegal*. https://lib.upstegal.ac.id/opac/index.php?p=show_detail&id=14330
- Whiteley, S., & Stockwell, P. (2014). Stylistics as Applied Linguistics. In R. Carter (Ed.), *Stylistics as Literary Criticism* (pp. 7–9). Cambridge University Press.
- Wilujeng, N., & Mahaardhika, I. M. (2023). Manajemen Layanan Bimbingan Klasikal Model Problem Based Learning dalam Peningkatan Kerjasama Siswa SMK Kosgoro 1 Lawang. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis*. <https://doi.org/10.32815/jubis.v4i2.1798>
- Yanunto, F., Budisiwi, H., & ... (2024). Bimbingan Klasikal Dengan Model PjBL (Project Based Learning) Berbasis Poster Untuk Peningkatan Pemahaman Manajemen Waktu. *Pendidikan Profesi Guru*. <https://semnas.upstegal.ac.id/index.php/semnasppg/article/view/982>
- Yuliani, R. A., Yasmi, F., & Adison, J. (2022). Model Bimbingan Klasikal dengan Menggunakan Media Cyber Counseling (Google Sites) dalam Perkembangan Pemilihan Karier Peserta Didik Kelas IX di SMP. *Berajah Journal*. <https://ojs.berajah.com/index.php/go/article/view/96>